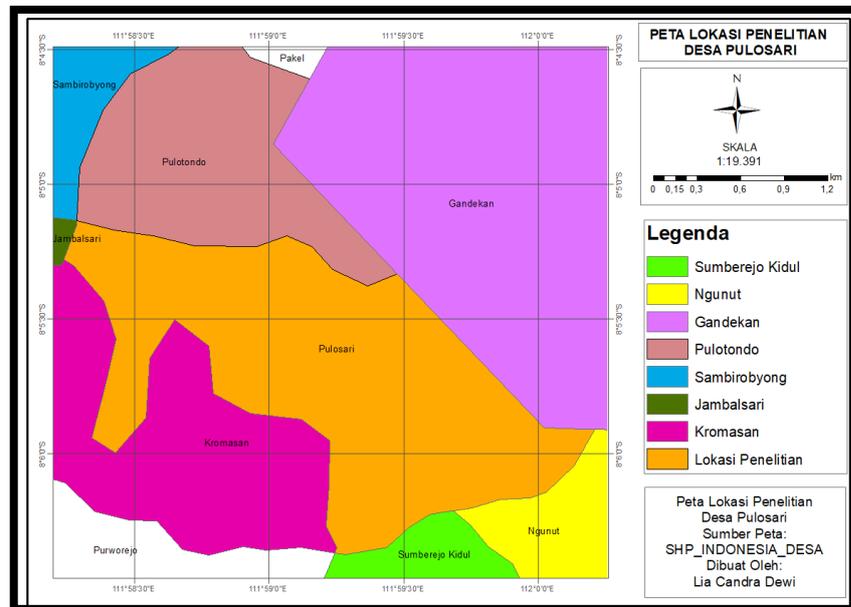


BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah



Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian

Deskripsi wilayah penelitian merupakan suatu gambaran umum yang dijadikan sebagai obyek lokasi penelitian. Wilayah yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian yaitu di desa Pulosari. Desa Pulosari merupakan salah satu dari 18 desa yang ada di Kecamatan Nguntut, Kabupaten Tulungagung. Sedangkan luas wilayah Kecamatan Nguntut yaitu 37,70 Km² dengan batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Blitar, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Rejotangan, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan kalidawir dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan sumbergempol.

Lahan di Kecamatan Nguntut terbagi menjadi dua jenis yaitu lahan sawah 1.069 Ha dan lahan kering 2.701,43 Ha. Kecamatan Nguntut terbagi ke dalam 18 desa, 148 RW dan 442 RT. Penduduk Kecamatan Nguntut mengalami kenaikan sebesar 12,6 % dari tahun 2012 ke tahun 2013 dengan tingkat kepadatan penduduk rata-rata 2.354

jiwa/km². Jumlah sekolah yang ada di Kecamatan Ngunut ada sebanyak : 41 Sekolah Dasar, 54 Sekolah Menengah Pertama dan 4 Sekolah Menengah Atas. Sedangkan fasilitas kesehatan yang ada dikecamatan Ngunut yaitu 6 puskesmas, 3 Rumah Sakit bersalin, 12 Polindes dan 87 Posyandu.

1. Identitas Sekolah Penelitian



Gambar 4.2 Gedung Madrasah

(Sumber : Lia Candra Dewi 25/01/2020)

- | | |
|-------------------------------|----------------------------|
| a. Nama Sekolah | : MTs Negeri 5 Tulungagung |
| b. Alamat/ Desa | : Pulosari |
| Kecamatan | : Ngunut |
| Kabupaten/ Kota | : Tulungagung |
| Propinsi | : Jawa Timur |
| No, Telepon | : (0355) 396172 |
| c. NSM | : 121135040005 |
| d. NDS | : = |
| e. Tahun didirikan/beroperasi | : 1968 |
| f. Status tanah | : Pembelian / Sertivikat |

- g. Luas tanah : 5098 M²
h. Nama Kepala Sekolah : Drs. Muhamad Dopir, M.Pd.I

2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

Masyarakat kecamatan Ngunut mayoritas beragama Islam namun kenyataannya pada saat itu belum ada pendidikan formal yang berciri khas Islam dan pada tahun 1967 masyarakat merasa terpanggil untuk mendirikan Pendidikan formal dengan nama PGAI, yang menempati gedung milik SMPN selama 7 tahun.

Menyusul pula peraturan pemerintah yang menegaskan bahwa PGA 4 tahun dilebur menjadi Madrasah Tsanawiyah dengan nama Madrasah Tsanawiyah Wali Songo pada tahun 1979. Pada tahun 1980 berubah menjadi Madrasah Filial Aryojeding Rejotangan akhirnya dipopulerkan oleh masyarakat dengan nama MTsN Filial Pulosari Ngunut Tulungagung.

Selanjutnya dengan semangat berjariah yang tinggi dari para wali dan dari pihak yang terkait, maka pimpinan Madrasah kerjasama dengan pengurus BP3 dapat membangun gedung yang terdiri dari 4 (empat) local diatas tanah milik sendiri.

Gedung baru milik Madrasah Tsanawiyah Negeri filial Pulosari Ngunut ini resmi ditempati pada tanggal 04 Desember 1989 sampai sekarang. Dan sejak tanggal 25 Nopember 1995 oleh pemerintah di negerikan dengan nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Pulosari Ngunut, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 515A tahun 1995. Pada tahun 2012

madrasah membeli tanah seluas 2126 m² dari DIPA nomor 1165/025-04-2.01/15/2012 berada di sebelah timur jalan yang kedepan difungsikan untuk pengembangan Madrasah. Sejak ditetapkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 673 TAHUN 2016 tanggal 17 November 2016 tentang Perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Timur nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Pulosari berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Tulungagung.

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi

VISI dari MTs Negeri 5 Tulungagung adalah “Terwujudnya Lembaga Islami ,Unggul, Berebasis IT dan Menyenangkan ”. Visi ini mempunyai maksud adanya keinginan madrasah untuk menjadikan madrasah islami unggul dan lulusannya menjadi insan kamil. Insan kamil disini maksudnya manusia yang yang terasah heartnya (Religius) juga terisi head nya (manusia yang cerdas) dan juga hand nya (mempunyai kemandirian).

b. Misi

- 1) Menciptakan dan meningkatkan kehidupan islami warga madrasah yang berakhlakul kharimah .
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif bidang akademik dan non-akademik.
- 3) Menyelenggarakan menejemen madrasah berbasis informasi dan teknologi (IT).

- 4) Meningkatkan kemampuan SDM menerapkan IT dalam proses pembelajaran.
- 5) Mewujudkan suasana madrasah yang menyenangkan.
- 6) Menerapkan pelayanan prima dengan prinsip sabar, ramah, cepat dan tepat.

c. Tujuan Madrasah

Madrasah MTsN Pulosari memiliki tujuan yang tentunya berbeda dari yang lain. Untuk itu tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Seluruh warga madrasah bertutur kata santun
2. Seluruh warga madrasah berbusana dan berinteraksi secara syar'i
3. Seluruh warga madrasah menguasai ilmu agama dan trampil beribadah
4. Membekali siswa supaya memiliki sikap tawadhu' dan jujur.
5. Terbentuknya lulusan madrasah yang beriman dan bertaqwa.
6. Terbentuknya lulusan madrasah yang dapat menerapkan ajaran Islam di lingkungan masyarakat
7. Memiliki tim penjaminan mutu madrasah pada tahun 2018
8. Memiliki tim Olimpiade kelompok mapel Agama, Matematika, IPA, IPS, dan Bahasa pada tahun 2018
9. Tercapainya keunggulan prestasi akademik dan non akademik.
10. Tercapainya nilai matapelajaran UN minimum sesuai dengan yang ditetapkan BSNP.
11. Tercapainya hasil pembelajaran rata-rata 2,68
12. Lima puluh persen peserta didik mencapai hasil pembelajaran rata-rata 3,00
13. Setiap tahun, madrasah menambah jumlah komputer
14. Menyediakan jaringan internet yang bisa diakses oleh seluruh warga madrasah
15. Madrasah melakukan publikasi berbasis teknologi informasi

16. Madrasah menyelenggarakan penerimaan peserta didik baru secara online pada tahun 2018.
17. Madrasah menyelenggarakan sistem administrasi via online
18. Meningkatkan kapasitas SDM dalam bidang literasi teknologi (melek)
19. Pada tahun 2019, proporsi penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran mencapai minimal 75 persen
20. Sembilan puluh persen peserta didik Mampu mengakses informasi yang positif dari internet
21. Warga madrasah menjadi team work yang solid
22. Suasana kerja di madrasah harmonis, kompak, dan berkualitas
23. Seluruh warga madrasah terbiasa saling menyapa, mengucapkan salam, dan berjabat tangan.
24. Setiap warga madrasah memiliki sikap terbuka, berdedikasi, dan profesional.
25. Seluruh warga madrasah memberikan respon yang positif terhadap wali murid dan peserta didik
26. Memberikan layanan yang memuaskan kepada wali murid dan peserta didik
27. Madrasah memiliki taman baca yang indah pada tahun 2018
28. Seluruh warga madrasah terbiasa menjaga kebersihan, keindahan, dan kerapian lingkungan madrasah
29. Seluruh guru mengajar dengan menggunakan metode, media yang variatif
30. Memberikan rasa nyaman, tenang, dan bahagia di lingkungan madrasah
31. Melaksanakan pembelajaran berbasis PAIKEM

Lanjutan Tabel 4.1

14	Ruang Kantin/ Koperasi	1	-	V	-	-	-	-	-
15	Ruang Ibadah / Musho lla	1	-	V	-	-	V	-	-
16	Ruang Keterampilan	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Ruang Micro teaching	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Pos Penjaga	2	-	V	-	-	-	-	-
19	Kantin Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Rumah Penjaga	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Mess Guru	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Mess Murid	-	-	-	-	-	-	-	-
23	KM / WC Guru	2	6	V	-	-	V	-	-
24	KM / WC Siswa	4	12	V	-	-	2	2	-
25	Gudang	1	3	V	-	-	V	-	-

b. Infrastruktur

Berikut adalah infrastruktur yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Tulungagung :

Tabel 4.2 Infrastruktur Madrasah

No	Infrastruktur	Jumlah M	Keterangan			Kondisi		
			Kurang M	Permane n	Tidak Perma nen	Baik	RR	R B
1	Pagar depan (m)	20	-	-	-	-	20	-
2	Pagar samping (m)	150	-	-	-	150	-	-
3	Pagar belakang (m)	75	20	-	-	-	-	-
5	Tiang bendera (bh)	1	-	-	-	1	-	-
6	Reservoir /menara air	-	-	-	-	-	-	-
7	Bak sampah permanen	-	-	-	-	-	-	-
8	Saluran primer (m)	-	-	-	-	-	-	-
9	Saluran keliling (m)	-	-	-	-	-	-	-
10	Gorong – gorong (m)	-	-	-	-	-	-	-
11	Tempat parkir (m)	15	150	-	-	-	-	-
14	Lapangan Upacara / OR	300	200	-	-	-	-	-
	Jumlah							

c. Alat Penunjang KBM

Berikut adalah alat penunjang KBM di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Tulungagung :

Tabel 4.3 Alat Penunjang KBM Madrasah

No	Jenis alat peraga	Jumlah	Pemanfaatan			Kondisi		
			Dipakai	tidak	jarang	Baik	RR	RB
1	Bahasa Indonesia	90	90	-	-	90	-	-
2	Matematika	364	365	-	-	365	-	-
3	IPA	195	195	-	-	195	-	-
4	IPS	189	189	-	-	189	-	-
5	Bahasa Inggris	326	326	-	-	326	-	-
6	Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-

d. Alat Mesin Kantor

Berikut adalah alat mesin kantor di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Tulungagung :

Tabel 4.4 Alat Mesin Kantor Madrasah

No	Jenis alat	Jumlah	Pemanfaatan alat			Kondisi		
			Dipakai	tidak	jarang	Baik	RR	RB
1	Mesin Ketik	1	-	1	-	-	-	1
2	Plong Kertas	2	2	-	-	2	-	-
3	Staples Besar	1	1	-	-	1	-	-
4	Staples Kecil	3	3	-	-	3	-	-
5	Kalkulator	2	2	-	-	2	-	-
6	Brangkas	-	-	-	-	-	-	-
7	Mesin stensil	-	-	-	-	-	-	-
8	Komputer	6	6	-	-	5	1	-

Lanjutan Tabel 4.4

9	Printer	3	3	-	-	3	-	-
10	Mesin Riso (Cetak)	-	-	-	-	-	-	-
11	Filling Cabinet	1	1	-	-	1	-	-
12	Almari	13	13	-	-	13	-	-
13	Scanner	2	2	-	-	2	-	-
14	LCD Proyektor	10	9	1	-	9	-	1
15	Finger print	2	1	1		2	-	-

e. Sanitasi dan air bersih.

Berikut adalah sanitasi dan air bersih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Tulungagung :

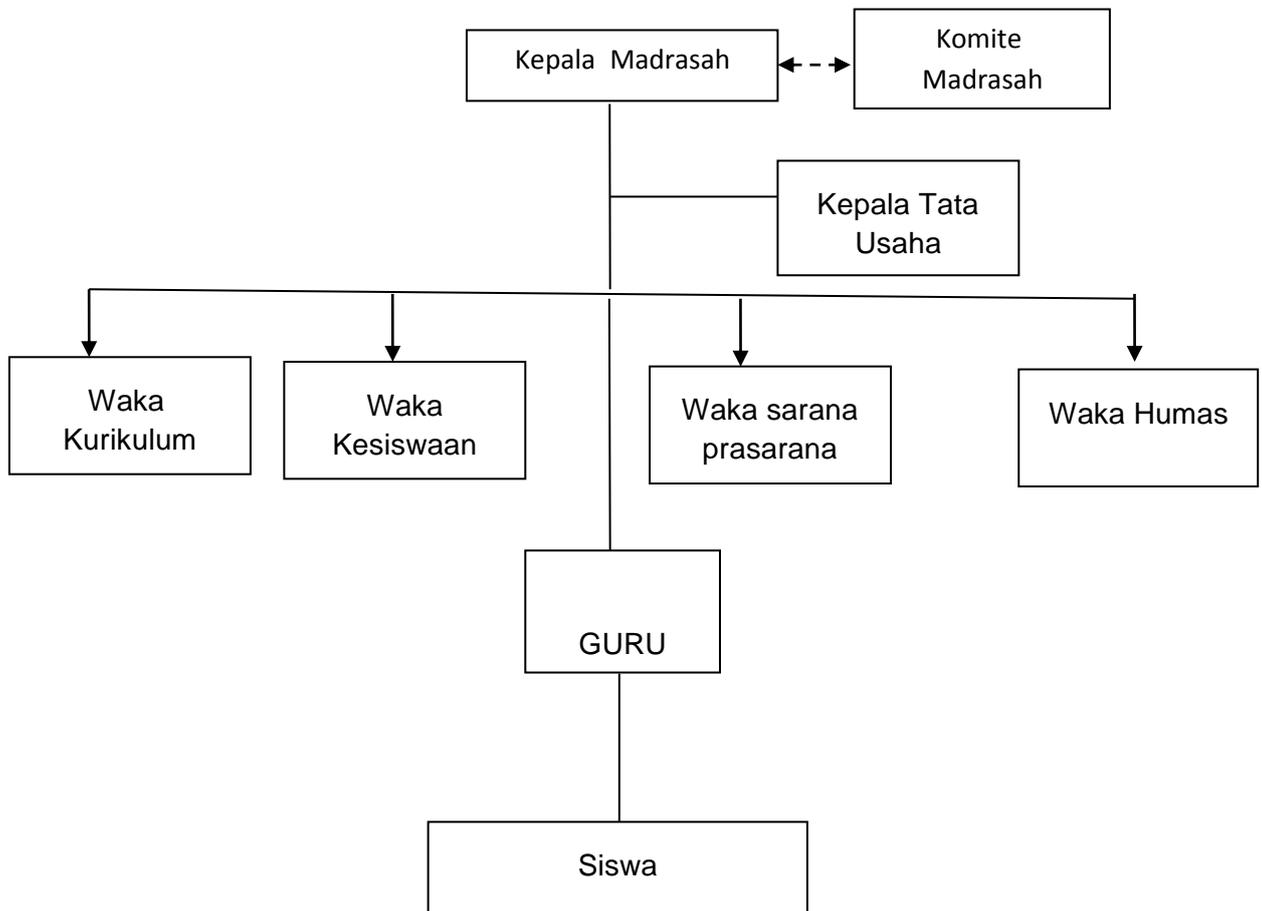
Tabel 4.5 Sanitasi dan air Bersih Madrasah

No	Ruang / Fasilitas	Jumlah Ruang	Jumlah M3	Kondisi			Pemanfaatan	
				baik	RR	RB	dipakai	Tidak
1	WC Siswa Putra	4	6	2	-	2	2	2
2	WC Siswa Putri	5	6	4	1	-	4	1
3	WC guru	2	6	1	1	-	2	-

5. Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Tulungagung :

**STRUKTUR ORGANISASI MTS NEGERI 5 Tulungagung
KAB. T ULUNGAGUNG
(Sesuai KMA Nomor 373 Tahun 2002)**



Keterangan:

Kepala Madrasah	: Drs. Muhamad Dopir, M.Pd.I
Ketua Komite	: Drs. H. Abdul Cholik
KTU	: Karjono, A.Ma
Waka Kurikulum	: Mahfud Efendhi, MM, M.Pd
Waka Kesiswaan	: Dra. Hj. Lilik Rodhiyah
Waka Humas	: Juwito, M.Pd
Waka Sarpras	: Sugito, M.Pd

6. Jumlah Personil Anggota Madrasah

Berikut merupakan jumlah personil tenaga pendidik Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Tulungagung :

Tabel 4.6 Jumlah Personil Anggota Madrasah

No	Status	Jumlah Yang Ada		Jumlah
		L	P	
1	Guru PNS Kemenag	10	18	28
2	Guru DPK	-	-	0
3	Guru Honorer / GTT	8	9	17
4	Guru Kontrak	-	-	-
5	Pegawai Tetap (PNS)	2	3	5
6	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	1	1	2
7	Tukang Kebun / Kebersihan	2	-	2
8	Keamanan / Penjaga	2	-	2
Jumlah		25	31	56

7. Jumlah Guru Berdasarkan Kompetensi Mengajar Bidang Studi Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Tulungagung

Berikut merupakan jumlah guru berdasarkan kompetensi mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Tulungagung :

Tabel 4.7 Jumlah Guru Berdasarkan Kompetensi Mengajar

No	Bidang Studi	Jumlah yang ada			
		PNS Kemenag	DPK	GTT	Kontrak
1	Qur' an dan Hadits	1		1	
2	Fiqih	2			
3	Ushul fiqih				
4	Ilmu Tafsir				
5	Ilmu Hadits				
6	Aqidah Akhlaq	2			
7	Bahasa Arab	2			
8	Sejarah Kebudayaan Islam	1		1	
9	Pkn	1			
10	Bahasa & sastra Indonesia	2		3	
11	Bahasa Inggris	3		1	
12	Matematika	6		1	
13	Fisika	2		1	
14	Biologi				
15	Kimia	1			
16	Ekonomi	1			
17	Sej. Nasional dan Umum	2			
18	Penjas dan Kesehatan			3	
19	Antropologi				
20	Sosiologi				
21	Tata Negara				
22	Sastra dan Budaya				

Lanjutan Tabel 4.7

23	Sejarah Budaya				
24	Bahasa Asing lainnya				
25	Pendidikan Seni keterampilan			3	
26	Geografi	1			
27	Bahasa Daerah			2	
28	Bimbingan Konseling	1		2	
29	Teknologi Komunikasi				

8. Jumlah siswa dan rombongan belajar

Berikut merupakan jumlah Siswa dan Rombongan Belajar Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Tulungagung :

Tabel 4.8 Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar

NO	Jumlah Rombel	2017/2018				2018/2019				2019/2020			
		Rom	L	P	Jml	Rom	L	P	Jml	Rom	L	P	Jml
1	Rombel kls 7	7	116	93	209	7	98	122	220	7	127	100	227
2	Rombel kls 8	7	124	119	243	7	113	93	206	7	98	122	220
3	Rombel kls 9	6	103	96	199	7	118	117	235	7	116	91	207
	Jumlah	20	343	308	651	21	329	332	661	21	341	313	654

B. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MTSN 5 Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020 bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Mind Mapping terhadap kreativitas dan hasil belajar. Penelitian ini terdapat 2 kelas yang diberi perlakuan berbeda yaitu kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan kelas yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Peneliti memberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran Mind Mapping dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode konvensional atau ceramah.

Peneliti menggunakan seluruh siswa kelas VIII di MTSN 5 Tulungagung sebagai populasi dalam penelitian dan menggunakan kelas VIII sebagai sampel penelitian. Kelas yang digunakan sebagai pra penelitian adalah kelas VIII C berjumlah 30 siswa, Kelas yang digunakan sebagai kelas kontrol adalah kelas VIII G berjumlah 30 siswa, dan kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen adalah kelas VIII D berjumlah 30 siswa. Masing masing kelas diberikan angket, pre test dan soal post test yang sebelumnya sudah disiapkan oleh peneliti. Adapun daftar nama siswa yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Bapak Drs. Muhamad Dopir, M.Pd.I selaku kepala sekolah di MTSN 5 Tulungagung. Selanjutnya peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian di BAK Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dan mendapatkan surat pengantar yang nantinya ditujukan kepada Kepala Sekolah MTSN 5 Tulungagung pada tanggal 29 November 2019. Setelah mendapatkan izin dan membawa surat pengantar penelitian, peneliti menemui guru kelas VIII-C, VIII-D, dan VIII-G guna pemberitahuan bahwa peneliti hendak melakukan penelitian pada kedua kelas tersebut dan bertanya terkait materi dan jadwal pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Sebelum penelitian tersebut dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrumen angket kreativitas belajar, instrumen pre test dan instrumen post-test hasil belajar. Peneliti melaksanakan pre-test kepada peserta didik pada tanggal 21- 22 Januari 2020.

Pengujian pada instrumen digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, tetapi sebelumnya peneliti terlebih dahulu menguji kevalidan item pertanyaan. Uji ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrument yang akan digunakan baik pada instrumen angket kreativitas maupun pada instrumen soal tes hasil belajar. Validitas instrumen yang dinyatakan tidak valid maka tidak dapat digunakan. Validitas ahli dalam penelitian ini adalah satu dosen dari IAIN Tulungagung dan satu guru dari

MTSN 5 Tulungagung. Peneliti meminta bantuan Bapak Drs. H. Jani. M. M. M,Pd dan juga Ibu Dra. Sri Wahyu Hidajati sebagai validator. Hasil dari uji instrumen oleh validator ahli yaitu instrumen dinyatakan layak untuk diujikan di MTSN 5 Tulungagung sebagaimana terlampir. Berikut peneliti menyampaikan materi pembelajaran di MTsn 5 Tulungagung di kelas VIII D dan VIII G:



Gambar 4.3 Proses pemberian materi kepada siswa

(Sumber : Lia Candra Dewi 21/01/2020)



Gambar 4.4 Proses penyelesaian Angket

(Sumber : Lia Candra Dewi 22/01/2020)

Berdasarkan gambar 4.3 dan gambar 4.4 pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 21 Januari 2020 sampai 8 Februari 2020. Penelitian yang pertama dilakukan di kelas kontrol pada tanggal 21 Januari 2020 dengan 1 kali pertemuan (2 x 40 menit). Pada penelitian hari ini guru memberikan penjelasan materi “Perdagangan Antardaerah/Antarpulau dan Perdagangan Internasional” selama 1 jam pelajaran (40 Menit). Kemudian 1 jam berikutnya digunakan untuk memberikan soal atau angket kepada siswa. Penelitian kedua dilakukan di kelas eksperimen pada tanggal 22 Januari 2020 dengan 1 kali pertemuan (2 x 40 menit). Dengan pemberlakuan yang sama pada kelas eksperimen yaitu pemberian materi pada jam pertama dan selanjutnya dilakukan pemberian angket pada siswa. Berikut adalah gambar 4.5 proses pemberian materi sebelum Pre-Test di kelas eksperimen dan gambar 4.6 penyelesaian soal di kelas eksperimen atau kelas VIII D.



Gambar 4.5 Proses pemberian materi sebelum Pre-test

(Sumber : Lia Candra Dewi 28/01/2020)



Gambar 4.6 Proses penyelesaian soal Pre-test

(Sumber : Lia Candra Dewi 28/01/2020)

Berdasarkan gambar 4.5 dan gambar 4.6 pelaksanaan penelitian yang kedua pada tanggal 28 Januari 2020. Pada penelitian kali ini dilaksanakan selama 1 kali pertemuan (2 X 40 menit). Guru menjelaskan mengenai materi perdagangan antar daerah, antar pulau dan antar negara dengan menggunakan metode konvensional atau ceramah. Kemudian pada selanjutnya siswa diberi soal Pre-test yang berjumlah 10 dan bersifat esay. Hal ini sama dilakukan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Berikut adalah gambar 4.7 proses penyampaian materi dengan menggunakan model pembelajaran Mind Mapping di kelas eksperimen atau kelas VIII D. Sedangkan gambar 4.8 proses penyampaian materi menggunakan metode konvensional di kelas kontrol atau kelas VIII G.



Gambar 4.7 Proses penyampaian materi menggunakan metode Mind Mapping pada kelas eksperimen

(Sumber : Lia Candra Dewi 29/01/2020)



Gambar 4.8 Proses penyampaian materi menggunakan metode konvensional pada kelas kontrol

(Sumber : Lia Candra Dewi 29/01/2020)

Berdasarkan gambar 4.7 dan gambar 4.8 pelaksanaan penelitian ketiga ini peneliti pada kelas eksperimen memberikan materi pelajaran dengan metode pembelajaran Mind Mapping. Dimana siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti siswa dibentuk dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 anak untuk membuat peta konsep/ Mind Mapping pada materi perdagangan antar daerah, antar pulau dan perdagangan antar negara. kemudian siswa menyampaikan hasil diskusinya didepan teman-temannya. Sedangkan pada kelas kontrol diberi perlakuan dengan metode pembelajaran konvensional/ceramah. Disini guru menyampaikan materi kepada siswa. Kemudian siswa mencatat hal - hal yang telah dicatatkan guru di papan tulis. Berikut adalah gambar proses penyelesaian soal Post - test di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.



Gambar 4.9 Proses penyelesaian soal Post-test

(Sumber : Lia Candra Dewi 08/02/2020)

Berdasarkan gambar 4.9 penelitian keempat peneliti melakukan pemberian soal Post test pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Sebelum itu telah dilakukan Post Test guru yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti siswa selama proses belajar pembelajaran sebelumnya.

Pengujian instrumen digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang sebelumnya terlebih dahulu dilakukan uji kevalidan item pada pertanyaan angket. Uji ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen angket kreativitas maupun pada instrumen soal tes hasil belajar. Validitas instrumen yang tidak valid maka tidak dapat digunakan karena

masih belum memenuhi kriteria dalam penelitian. Validitas ahli dalam penelitian ini adalah satu dosen dari IAIN Tulungagung dan satu guru dari MTSN 5 Tulungagung. Peneliti meminta bantuan Bapak Drs. H. Jani. M. M. M,Pd dan juga Ibu Dra. Sri Wahyu Hidajati sebagai validator. Hasil dari uji instrumen oleh validator ahli yaitu instrumen dinyatakan layak untuk diujikan di MTSN 5 Tulungagung sebagaimana terlampir.

C. Analisis Data Hasil Penelitian

Langkah berikutnya adalah melakukan analisis pada data tersebut untuk memperoleh hasil penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 22.0* yaitu pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian prasyarat sebelum menggunakan uji *t* dan uji MANOVA yaitu dengan uji homogenitas dan normalitas, kemudian pengujian hipotesis dengan MANOVA.

1. Uji Instrumen

Uji Instrumen yang dilakukan adalah Uji Validitas dan Reabilitas. Hasil uji instrumen terhadap pernyataan angket kreativitas belajar dan tes hasil belajar kelas VIII MTS N 5 Tulungagung adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Sebelumnya sudah diadakan revisi dan validator menyatakan angket kreativitas belajar dan soal tes hasil belajar tersebut sudah layak digunakan, maka langkah selanjutnya adalah menguji instrumen tersebut dengan validitas empiris. Uji validitas empiris ini diujikan kepada peserta didik diluar sampel terutama peserta didik yang sudah pernah memperoleh materi tersebut. Uji empiris ini ditujukan kepada peserta didik kelas VIII MTS N 5 Tulungagung yang berjumlah 30 siswa. Uji coba instrumen (uji validitas empiris) dilaksanakan pada 20 Januari 2020. Instrumen yang diberikan kepada responden terdiri dari instrumen angket kreativitas dan tes hasil belajar. Angket kreativitas berjumlah 25 item dan soal *post-test* hasil belajar berjumlah 10 soal esay setiap soal bernilai 1-10. Setelah uji empiris selanjutnya dilakukan uji validitas menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for windows*.

Teknik yang digunakan mengukur validitas angket adalah dengan memakai rumus korelasi *product moment* yaitu menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total. Item pernyataan instrumen dianggap valid dengan membandingkan dengan r_{tabel} . Apabila koefisien r_{hitung} lebih besar dibanding r_{tabel} ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$) maka item tersebut dinyatakan valid, r_{tabel} yang digunakan pada penelitian ini adalah $r_{(30-2; 0,05)} = 0,374$

1) Uji Validitas Angket Kreativitas

Berikut adalah tabel data hasil uji coba angket kreativitas belajar siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung:

Tabel 4.9 Data Hasil Uji Validitas Angket Kreativitas Belajar

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,509	0,374	Valid
2	0,412	0,374	Valid
3	0,725	0,374	Valid
4	0,466	0,374	Valid
5	0,683	0,374	Valid
6	0,551	0,374	Valid
7	0,592	0,374	Valid
8	0,591	0,374	Valid
9	0,410	0,374	Valid
10	0,570	0,374	Valid
11	0,525	0,374	Valid
12	0,441	0,374	Valid
13	0,459	0,374	Valid
14	0,477	0,374	Valid
15	0,556	0,374	Valid
16	0,564	0,374	Valid
17	0,475	0,374	Valid
18	0,404	0,374	Valid
19	0,426	0,374	Valid
20	0,530	0,374	Valid
21	0,393	0,374	Valid
22	0,416	0,374	Valid
23	0,419	0,374	Valid
24	0,465	0,374	Valid
25	0,551	0,374	Valid

Berdasarkan tabel 4.9 diatas perhitungan dengan menggunakan *SPSS 22.0 For Windows* terdapat 25 item angket kreativitas dengan responden 30, maka sesuai dengan r_{tabel} *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5% pernyataan angket kreativitas belajar dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,374. Pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa dari 25 angket kreativitas, 25 item dinyatakan valid. Sehingga 25 item yang dinyatakan valid dapat digunakan dalam penelitian. Adapun perhitungan uji validitas angket kreativitas belajar menggunakan *SPSS 22.0 For Windows* sebagaimana terlampir.

2) Uji Validitas *Post-test* Hasil Belajar

Berikut adalah tabel data hasil uji validitas instrumen *Post-test* siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung:

Tabel 4.10 Data Hasil Uji Validitas Instrumen *Post-test* Hasil Belajar

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,560	0,374	Valid
2	0,444	0,374	Valid
3	0,527	0,374	Valid
4	0,549	0,374	Valid
5	0,427	0,374	Valid
6	0,493	0,374	Valid
7	0,466	0,374	Valid
8	0,747	0,374	Valid
9	0,498	0,374	Valid
10	0,502	0,374	Valid

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji coba instrumen *post-test* hasil belajar kepada 30 responden maka perhitungan dengan menggunakan *SPSS 22.0 for windows* pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa dari 10 butir soal dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Adapun perhitungan uji validitas *post-test* hasil belajar menggunakan *SPSS 22.0 for windows* sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang disajikan reliabel (dapat dipercaya) secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Data yang digunakan untuk uji reliabilitas diambil dari instrumen penelitian yang telah valid kemudian dihitung nilai reliabilitasnya menggunakan perhitungan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan aplikasi *SPSS 22.0 for windows*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

(1) Uji Reliabilitas Angket Kreativitas

Berikut adalah tabel output uji reliabilitas angket kreativitas belajar siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung:

Tabel 4.11 Output Uji Reliabilitas Angket Kreativitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	25

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,877. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,877 > 0,374$ sehingga item pernyataan pada angket kreativitas dinyatakan reliabel. Adapun perhitungan uji reliabilitas angket kreativitas menggunakan program *SPSS 22.0 for windows* sebagaimana terlampir.

(2) Uji Reliabilitas *Post-test* Hasil Belajar

Berikut adalah tabel output uji reliabilitas *Post-test* hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung:

Tabel 4.12 *Output Uji Reliabilitas Post-test Hasil Belajar***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.695	10

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,695. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,695 > 0,374$ sehingga item pernyataan pada *post-test* hasil belajar dinyatakan reliabel. Adapun perhitungan uji reliabilitas angket kreativitas menggunakan program *SPSS 22.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2. Uji Prasyarat Hipotesis**a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian sudah berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan sebagai prasyarat uji *t* dan uji MANOVA. Apabila data dinyatakan tidak berdistribusi normal maka uji manova tidak dapat dilanjutkan. Dalam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi *SPSS 22.0 for windows*. Jika *Asymp. Sig.* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika *Asymp. Sig.* $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Dalam penelitian ini data yang terkumpul untuk uji normalitas yakni berupa data angket kreativitas belajar dan *post-test* hasil belajar siswa.

1) Angket Kreativitas Belajar

Berikut adalah tabel daftar nilai angket kreativitas belajar siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung:

Tabel 4.13 Daftar Nilai Angket Kreativitas Belajar

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Nama	Nilai	Nama	Nilai
1.	AKH	89	ASN	96
2.	AHS	82	ACC	73
3.	AAM	80	AWW	96
4.	AFAF	87	APR	82
5.	AA	79	AEA	79
6.	ADR	78	ADA	65
7.	ATS	91	AFW	78
8.	AAMA	89	CB	75
9.	AS	88	DSN	74
10.	DLSB	83	DRN	76
11.	DMA	85	DGF	69
12.	DRPPK	95	ESP	75
13.	EPM	105	EAF	67
14.	FZ	86	FR	81
15.	GCD	88	GYS	66
16.	HANI	78	IA	69
17.	IW	77	ISA	79
18.	MAH	85	MRN	68
19.	MFN	90	MAA	79
20.	MCM	76	NWKP	76
21.	NYA	78	NODA	86
22.	NMW	75	NATS	81
23.	RAAM	95	NSM	93
24.	RF	74	NSA	76
25.	SR	101	NSH	70
26.	SNK	78	PSA	87
27.	SVDM	80	RLI	97
28.	TA	74	SDNA	94
29.	YDA	101	SAR	79
30.	YSK	84	UZA	75
	Jumlah	2551	Jumlah	2361
	Rata-rata	85,03	Rata-rata	78,03
	Nilai Maksimum	105	Nilai Maksimum	93
	Nilai Minimum	74	Nilai Minimum	65

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat perbandingan angket kreativitas belajar nilai dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jumlah dan rata-rata nilai angket kreativitas belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai dari kelas kontrol.

Hasil output Uji Normalitas dari *SPSS 22.0* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.14 Output Uji Normalitas Data Angket Kreativitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kontrol_Angket	Eks_Angket
N		30	30
Normal Parameters	Mean	78,0333	85,0333
	Std. Deviation	8,10484	8,32729
Most Extreme Differences	Absolute	,119	,127
	Positive	,119	,127
	Negative	-,079	-,093
Test Statistic		,119	,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200	,200

Berdasarkan tabel 4.14 diatas hasil *Kolmogorov-Smirnov*, dapat dilihat bahwa hasil untuk kelas eksperimen memiliki nilai *Asymp. Sig.* adalah sebesar 0,200 dan untuk kelas kontrol memiliki nilai *Asymp. Sig.* adalah sebesar 0,200. Berdasarkan kriteria pada uji normalitas menunjukkan bahwa $0,200 > 0,05$. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keduanya berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan uji normalitas data angket kreativitas menggunakan *Kolmogorov - Smirnov* dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2) Post-test Hasil Belajar

Berikut adalah tabel daftar nilai Post-Test siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung:

Tabel 4. 15 Daftar Nilai *Post-Test*

No.	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Nama Siswa	Nilai Post-Test	Nama Siswa	Nilai Post-Test
1.	AKH	85	ASN	74
2.	AHS	83	ACC	79
3.	AAM	91	AWW	87
4.	AFAF	86	APR	75
5.	AA	82	AEA	63
6.	ADR	80	ADA	75
7.	ATS	90	AFW	79
8.	AAMA	92	CB	82
9.	AS	85	DSN	75
10.	DLSB	74	DRN	78
11.	DMA	83	DGF	81
12.	DRPPK	88	ESP	80
13.	EPM	95	EAF	70
14.	FZ	71	FR	68
15.	GCD	80	GYS	75
16.	HANI	73	IA	82
17.	IW	81	ISA	64
18.	MAH	76	MRN	82
19.	MFN	95	MAA	65
20.	MCM	70	NWKP	83
21.	NYA	83	NODA	86
22.	NMW	93	NATS	84
23.	RAAM	80	NSM	82
24.	RF	72	NSA	71
25.	SR	93	NSH	83
26.	SNK	82	PSA	65
27.	SVDM	83	RLI	82
28.	TA	85	SDNA	88
29.	YDA	84	SAR	78
30.	YSK	86	UZA	75
	Jumlah	2501	Jumlah	2331
	Rata-rata	83,37	Rata-rata	77,03
	Nilai Maksimum	95	Nilai Maksimum	88
	Nilai Minimum	70	Nilai Minimum	63

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat perbandingan nilai dari post test hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jumlah dan rata-rata nilai post test kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai dari kelas kontrol. Hasil output Uji Normalitas yang telah dilakukan menggunakan *SPSS 22.0* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.16 Output Uji Normalitas Data *Post-test* Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kontrol_Post _Tes	Eks_Post_Te st
N		30	30
Normal Parameters	Mean	77,0333	83,3667
	Std. Deviation	7,02451	7,02451
	Most Extreme Differences		
	Absolute	,127	,116
	Positive	,090	,087
	Negative	-,127	-,116
Test Statistic		,127	,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200	,200

Berdasarkan tabel 4.16 diatas hasil *Kolmogorov-Smirnov* , dapat dilihat bahwa hasil untuk kelas eksperimen memiliki nilai *Asymp. Sig.* adalah sebesar 0,200 dan untuk kelas kontrol memiliki nilai *Asymp. Sig.* adalah sebesar 0,200. Berdasarkan kriteria pada uji normalitas menunjukkan bahwa $0,200 > 0,05$. Maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keduanya berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan uji normalitas data angket motivasi menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows* sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data sampel penelitian pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki varian yang sama atau tidak. Pada penelitian ini, uji homogenitas

dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 22.0 for windows*. Kriteria pengujian dalam uji homogenitas data yaitu:

- Jika nilai *Asymp. Sig.* $> 0,05$ maka data homogen.
- Jika nilai *Asymp. Sig.* $< 0,05$ maka data tidak homogen.

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul untuk uji homogenitas berupa angket kreativitas dan *post-test* hasil belajar siswa.

1) Data Angket

Berikut adalah tabel output uji homogenitas angket kreativitas belajar siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung:

Tabel 4.17 Output Uji Homogenitas Angket Kreativitas

Test of Homogeneity of Variances

Angket

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,026	1	58	,872

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa signifikansi uji homogenitas data angket kreativitas adalah 0,872 sehingga data angket kreativitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen karena signifikansinya $0,872 > 0,05$. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan data angket kreativitas menggunakan *one-way anova* dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2) Data *Post-test*

Berikut adalah tabel output uji homogenitas data *Post-test* hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung:

Tabel 4. 18 Output Uji Homogenitas Data *Post-test* Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances

Post-Tes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.121	1	58	.730

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui bahwa signifikansi uji homogenitas data *post-test* hasil belajar adalah 0,730 sehingga data *post-test* hasil belajar untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen karena signifikansinya $0,730 > 0,05$. Adapun langkah-langkah dalam perhitungan data angket kreativitas menggunakan *one-way anova* dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows* sebagaimana terlampir.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian dilakukan setelah uji prasyarat penelitian terpenuhi. Peneliti menggunakan uji *t* dan uji MANOVA (*Multivariate Analisis Of Variance*). Pada penelitian ini variabel terikat terdiri dari 2 variabel yakni kreativitas dan hasil belajar. Uji *t* digunakan untuk melihat adanya perbedaan antara pengaruh model *Mind Mapping* terhadap kreativitas belajar dan hasil belajar. Uji MANOVA digunakan untuk mengetahui pengaruh model *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS di kelas VIII MTsN 5 tulungagung. Uji MANOVA dilakukan dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows*.

1) Pengaruh Model Pembelajaran signifikan Model *Mind Mapping* terhadap kreativitas belajar IPS di kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.

Adapun hipotesis penelitian yang akan diuji dengan uji *t* adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model *Mind Mapping* terhadap kreativitas belajar IPS di kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan model *Mind Mapping* terhadap kreativitas belajar IPS di kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak ada pengaruh).
- Jika nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (ada pengaruh).

Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis dengan *SPSS 22.0 for windows* adalah sebagai berikut

Tabel 4.19 Output Uji *t* Kreativitas Belajar

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Angket	Equal variances assumed	,026	,872	3,299	58	,002	7,00000	2,12157	2,75321	11,24679
	Equal variances not assumed			3,299	57,999	,002	7,00000	2,12157	2,75314	11,24686

Berdasarkan tabel 4.19 *output* hasil uji *t* pada kreativitas belajar siswa, diketahui nilai *Sig.* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, $0,002 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS terhadap kreativitas belajar di

kelas VIII MTsN 5 Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji manova dengan *SPSS 22.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2) Pengaruh Model Pembelajaran signifikan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS terhadap hasil belajar di kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.

Adapun hipotesis penelitian yang akan diuji dengan uji *t* adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS terhadap hasil belajar di kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS terhadap hasil belajar di kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak ada pengaruh).
- Jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (ada pengaruh).

Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis dengan *SPSS 22.0 for windows* adalah sebagai berikut

Tabel 4. 20 *Output Uji t Hasil Belajar*

Independent Samples Test

		Levenes Test		T-Test						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval	
									Lower	Upper
Post_Tes	Equal variances assumed	,121	,730	3,492	58	,001	6,33333	1,81372	2,70278	9,96389
	Equal variances not assumed			3,492	58,000	,001	6,33333	1,81372	2,70278	9,96389

Dari tabel 4.20 *output* hasil uji *t* pada hasil belajar peserta didik diketahui nilai *Sig.* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS terhadap hasil belajar di kelas VIII MTsN 5 Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji manova dengan *SPSS 22.0 for windows* sebagaimana terlampir.

3) Pengaruh Model Pembelajaran signifikan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar di kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.

Adapun hipotesis penelitian yang akan diuji dengan uji MANOVA adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS terhadap kreativitas dan hasil belajar di kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS terhadap kreativitas dan hasil belajar di kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh).
- Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat pengaruh).

Berikut merupakan hasil pengujian hipotesis dengan *SPSS 22.0 for windows* adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 21 Output Uji MANOVA Kreativitas Belajar dan Hasil Belajar

Multivariate Tests ^c						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,995	5435,13 2	2,000	57,000	.000
	Wilks' Lambda	,005	5435,13 2	2,000	57,000	.000
	Hotelling's Trace	190,70 6	5435,13 2	2,000	57,000	.000
	Roy's Largest Root	190,70 6	5435,13 2	2,000	57,000	.000
Kelas	Pillai's Trace	,242	9,113	2,000	57,000	.000
	Wilks' Lambda	,758	9,113	2,000	57,000	.000
	Hotelling's Trace	,320	9,113	2,000	57,000	.000
	Roy's Largest Root	,320	9,113	2,000	57,000	.000

Berdasarkan tabel 4.21 *output* uji manova kreativitas dan hasil belajar peserta didik diketahui bahwa harga F untuk *Pilla's Trance*, *Wilk's Landa*, *Hotteling's Trance*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki *Sig.* sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS terhadap kreativitas dan hasil belajar di kelas VIII MTsN 5 Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji manova dengan *SPSS 22.0 for windows* sebagaimana terlampir.

D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPS terhadap kreativitas dan hasil belajar di kelas VIII MTsN 5 Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.22 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model <i>Mind Mapping</i> dalam pembelajaran IPS terhadap kreativitas belajar siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.	Hasil dari pengujian <i>t</i> signifikansi adalah sebesar 0,002	Probability <0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan model <i>Mind Mapping</i> dalam pembelajaran IPS terhadap kreativitas belajar siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.
2.	H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model <i>Mind Mapping</i> dalam pembelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.	Hasil dari pengujian <i>t</i> signifikansi adalah sebesar 0,001	Probability <0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan model <i>Mind Mapping</i> dalam pembelajaran IPS terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.
3.					

Lanjutan Tabel 4.22

H ₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan model <i>Mind Mapping</i> dalam pembelajaran IPS terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.	Hasil dari pengujian MANOVA signifikansi adalah sebesar 0,000	Probability <0,05	H _a diterima	Ada pengaruh yang signifikan model <i>Mind Mapping</i> dalam pembelajaran IPS terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.
--	---	-------------------	-------------------------	---

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kreativitas belajar, pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar, serta pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.22, yakni tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada baris hasil penelitian di nomor 1 mengenai kreativitas belajar dengan menggunakan uji *t*, diperoleh *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig. (2-tailed)* $0,002 < 0,05$ maka H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kreativitas belajar siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung..

Berdasarkan tabel 4.22, yakni tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada baris hasil penelitian di nomor 2 mengenai hasil belajar dengan menggunakan uji *t*, diperoleh *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig. (2-tailed)* $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.22, yakni tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada baris hasil penelitian di nomor 3 mengenai motivasi dan hasil belajar dengan

menggunakan uji MANOVA, diperoleh *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung.

E. Diskusi Hasil Penelitian

Dilihat dari hasil penelitian di kelas VIII MTsN 5 Tulungagung dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* ada respon positif yang didapatkan dari penerapan model pembelajaran *Mind mapping* tersebut hal ini bisa dilihat pada hasil belajar yang diperoleh siswa lebih meningkat dari pada model pembelajaran konvensional/ ceramah.

Berdasarkan pengamatan yang diamati oleh peneliti bahwa semakin banyaknya aktivitas yang didapat siswa selama proses pembelajaran yakni siswa lebih aktif dan juga kreatif dalam mendengarkan perintah dan juga penjelasan dari guru. Berdasarkan angket kreativitas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 85, 03 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 78, 03 hal ini membuktikan bahwa siswa pada kelas eksperimen lebih berpartisipasi untuk mengikuti proses pembelajaran dan juga lebih memahami materi pembelajaran dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* adalah meningkatnya partisipasi belajar dan kreativitas belajar siswa yang tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran. akan tetapi ada juga beberapa siswa yang kurang merasa puas dengan menggunakan model pembelajaran ini, karena keterbatasan waktu yang digunakan dalam penelitian ini , sehingga perlu adanya pembagian waktu yang semaksimal mungkin yang dilakukan oleh peneliti.

Sedangkan pada hasil belajar yang dihasilkan dari siswa kelas VIII MTsN 5 Tulungagung dengan menerapkan model pembelajarn *Mind Mapping* diperoleh rata- rata pada kelas eksperimen sebesar 83,37 dan pada kelas kontrol sebesar 77, 03. Hal ini bisa terjadi karena dengan menerapkan model pembelajaran *Mind mapping* siswa merasa senang dengan pembelajaran yang bisa meningkatkan partisipasi belajar dengan baik, selain itu siswa lebih aktif dalam pembelajaran serta siswa bebas berkreasi dalam memecahkan sebuah

permasalahan yang dihadapi dengan bimbingan oleh guru jadi siswa benar-benar memahami isi materi yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti ada beberapa siswa yang kurang suka dengan penggunaan model pembelajaran Mind mapping karena dengan model pembelajaran ini dibentuk dalam kelompok untuk menyelesaikan sebuah permasalahan yang ada beberapa anggota dalam kelompok tersebut yang hanya diam dan kurang aktif dalam kelompok tersebut. Maka perlu adanya bimbingan dan dorongan dari guru untuk membuat siswa tersebut ikut aktif dalam berdiskusi agar pembelajaran lebih efektif secara menyeluruh. Selain itu ada juga beberapa siswa yang kurang merasa puas dengan menggunakan model pembelajaran ini, karena keterbatasan waktu yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga perlu adanya pembagian waktu yang semaksimal mungkin yang dilakukan oleh peneliti.